

## DAFTAR PUSTAKA

- Aziz, L. (2012). *Pemetaan Tingkat Kerentanan dan Tingkat Bahaya Banjir Daerah Aliran Sungai (DAS) Bengawan Solo Bagian Tengah di Kabupaten Bojonegoro*. Yogyakarta: Skripsi.
- Darmawan, K., Hani'ah, & Suprayogi, A. (2017). Analisis Tingkat Kerawanan Banjir di Kabupaten Sampang Menggunakan Metode Overlay dengan Scoring Berbasis Sistem Informasi Geografis. *Jurnal Geodesi Undip*, 31-40.
- Kumalawati, R., & Angriani, F. (2017). Pemetaan Risiko Bencana Banjir di Kabupaten Hulu Sungai Tengah. *Prosiding Seminar Nasional Geografi UMS* , 1-18.
- Kusumo , P., & Nursari, E. (2016). Zonasi Tingkat Kerawanan Banjir Dengan Sistem Informasi Geografis pada DAS Cidurian Kabupaten Serang Banten. *Jurnal String Vol.1 No. 1* , 29-38.
- Mahfuz, M., Purnawan, B., & Harahap, R. M. (2015). Analisis Data Spasial untuk Identifikasi Kawasan Rawan Banjir di Kabupaten Banyumas Provinsi Jawa Tengah. *Teknik Geodesi Universitas Pakuan Bogor*, 1-12.
- Matondang, J. P., Kahar, S., & Sasmito, B. (2013). Analisis Zonasi Daerah Rentan Banjir dengan Pemanfaatan Sistem Informasi Geografis (Studi Kasus Kota Kendal dan Sekitarnya). *Jurnal Geodesi Undip*, 103-113.
- Muttaqin, S., & Aini, Q. (2011). Analisis Perubahan Penutup Lahan Hutan dan Perkebunan di Provinsi Jambi periode 2000-2008. *Jurnal Sistem Informasi* , 1-8.
- Niode, D., Rindengan, Y., & Karouw, S. (2016). Geographical Information System (GIS) untuk Mitigasi Bencana Alam Banjir di Kota Manado. *E-Journal Teknik Elektro dan Komputer*, 14-20.
- Nugroho, S. P. (2002). Evaluasi dan Analisis Curah Hujan sebagai Faktor Penyebab Bencana Banjir Jakarta. *Jurnal Sains & Teknologi Modifikasi Cuaca, Vol.3, No.2* , 91-97.
- Rachmat, A. R., & Pamungkas, A. (2014). Faktor-Faktor Kerentanan yang Berpengaruh Terhadap Bencana Banjir di Kecamatan Manggala Kota Makassar. *Jurnal Teknik Pomits Vol.3, No.2*, C178-C183.
- Sagita , S. M. (2016). Sistem Informasi Geografis Bencana Alam Banjir Jakarta Selatan. *Faktor Exacta*, 366-376.
- Suhardiman. (2012). Zonasi Tingkat Kerawanan Banjir Dengan Sistem Informasi Geografis (SIG) pada Sub DAS Walanae Hilir.
- Syah, M. W., & Hariyanto, T. (2013). Klasifikasi Kemiringan Lereng dengan Menggunakan Pengembangan Sistem Informasi Geografis Sebagai Evaluasi Kesesuaian Landasan Pemukiman Berdasarkan Undang-undang Tata Ruang dan Metode fuzzy. *Jurnal Teknik Pomits Vol.X, No.X*, 1-6.

Wismarini, D., & Sukur, M. (2015). Penentuan Tingkat Kerentanan Banjir Secara Geospasial. *Jurnal Teknologi Informasi DINAMIK Volume 20, No.1, 57-76.*

Badan Pusat Statistik. *Kecamatan Baleendah dalam angka 2019.*

Badan Pusat Statistik. *Kabupaten Bandung dalam angka 2019.*

Peraturan Daerah Kabupaten Bandung Nomor 27 Tahun 2016 Tentang Rencana Tata Ruang Wilayah Kabupaten Bandung Tahun 2016-2036.

Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah Kabupaten Bandung Tahun 2016-2021.

UU Republik Indonesia Nomor 24 Tahun 2007 Tentang Penanggulangan Bencana.

UU Republik Indonesia Nomor 26 Tahun 2007 Tentang Penataan Ruang.